

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PENYAKIT KANKER SERVIKS DI POLI KEBIDANAN RSUD DR. M YUNUS BENGKULU TAHUN 2016

DESCRIPTION OF MOTHER'S KNOWLEDGE TOWARD CERVICAL CANCER IN OBSTETRICS OF DR. M. YUNUS HOSPITAL BENGKULU 2016

SYAMI YULIANTI
AKADEMI KEBIDANAN DEHASEN
Email: SYAMIYULIANTI@GMAIL.COM

ABSTRAK

Kanker serviks adalah salah satu keganasan atau neoplasma yang lokasinya terletak di daerah serviks, daerah serviks atau leher rahim. Kanker serviks adalah kanker yang menyerang wanita. Saat ini kanker serviks menempati urutan kedua dari kanker yang mempengaruhi wanita di dunia dan urutan pertama wanita di negara berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pemahaman ibu tentang kanker serviks pada obstetri di Rumah Sakit Dr. M. Yunus Bengkulu 2016. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan populasinya adalah PUS semua ibu yang mengunjungi obstetri di Rumah Sakit Dr. M. Yunus Bengkulu dari bulan Januari sampai Desember 2015 berjumlah 897 orang. Digunakan sebagai sampel dari 90 responden. Dengan teknik accidental sampling. Hasil sebuah penelitian yang berjudul gambaran pemahaman ibu tentang kanker serviks di obstetri Rumah Sakit Dr. M. Yunus Bengkulu pada 2016 menyimpulkan bahwa lebih dari mayoritas responden, yang berjumlah 46 (51,1%) kurang mengerti tentang kanker serviks. Diharapkan bahwa obstetri Rumah Sakit Dr. M. Yunus Bengkulu khususnya bidan memberikan masukan atau meningkatkan pemahaman profesional kesehatan terutama tentang kanker serviks. Sebaiknya perbaiki pemahaman ibu di obstetri Rumah Sakit Dr. M. Yunus Bengkulu tentang kanker serviks dan Pap smear. Hal ini bisa dilakukan dengan meningkatkan promosi kesehatan baik melalui puskesmas, dokter praktik swasta, maupun penyuluhan.

Kata Kunci: pengetahuan ibu, kanker serviks

ABSTRACT

Cervical cancer was one of malignancies or neoplasms whose location was located in the cervical region, the area of the cervix or cervix. Cervical cancer was cancer that affect women. Currently cervical cancer ranks second of cancer that affects women in the world and the first order for women in developing countries. This study aims to know about mother's knowledge of cervical cancer in Obstetrics of Dr. M. Yunus Hospital Bengkulu 2016. This research was a descriptive study and the population was PUS all mothers who visit the Obstetrics of Dr. M. Yunus Hospital Bengkulu from January to December 2015 numbered to 897 people. Used as a sample of 90 respondents. with accidental sampling technique. The results of a study entitled overview mother's understanding about cervical cancer in Obstetrics of Dr. M. Yunus Hospital Bengkulu in 2016 concluded that more than the majority of respondents, numbered to 46 (51.1%) were less understand about cervical cancer. It was expected that the Obstetrics of Dr.

M. Yunus Hospital Bengkulu especially midwives to provide inputs or increase the understanding of health professionals, especially about cervical cancer. Should be improving the understanding of the mother in the obstetrics of Dr. M. Yunus Hospital Bengkulu about cervical cancer and Pap smears. This could be done by increasing the promotion of good health through health centers, private practice physicians, as well as counseling.

Keywords: mother's knowledge, cervical cancer

PENDAHULUAN

Kanker serviks merupakan kanker yang banyak menyerang perempuan. Saat ini kanker serviks menduduki urutan ke dua dari penyakit kanker yang menyerang perempuan di dunia dan urutan pertama untuk wanita di negara sedang berkembang. Dari data badan kesehatan dunia *World Health Organization* (WHO), diketahui terdapat 493.243 jiwa per tahun penderita kanker serviks baru di dunia dengan angka kematian karena kanker ini sebanyak 273.505 jiwa per tahun (Emilia, 2011).

Di Indonesia, prevalensi kanker adalah sebesar 1,4 per 1.000 penduduk, serta merupakan penyebab kematian nomor 7 (5,7%) dari seluruh penyebab kematian (Riskesdas, 2013). Estimasi insidens kanker payudara di Indonesia sebesar 40 per 100.000 perempuan dan kanker leher rahim 17 per 100.000 perempuan. Angka ini meningkat dari tahun 2002, dengan insidens kanker payudara 26 per 100.000 perempuan dan kanker leher rahim 16 per 100.000 perempuan. Jenis kanker tertinggi pada pasien rawat inap di rumah sakit seluruh Indonesia tahun 2010 adalah kanker payudara (28,7%), disusul kanker leher rahim (12,8%) (Globocan, 2012).

Berdasarkan data Kementerian Republik Indonesia tahun 2015, jumlah penderita kanker serviks di Indonesia yaitu sebanyak 98.692 kasus kanker serviks. Sedangkan jumlah kanker serviks terbanyak berada di Provinsi Jawa timur yaitu sebanyak 21.313 kasus kanker serviks, Jawa Tengah sebanyak 19.734 kasus kanker serviks, Jawa Barat 15.635 kasus kanker serviks. Sedangkan di Provinsi Bengkulu jumlah kanker serviks sebanyak 705 kasus kanker serviks (Kemenkes R.I, 2015).

Di Provinsi Bengkulu untuk kegiatan pemeriksaan pap smear masih pada tahap pengambilan sampel saja dan setelah itu sampel di kirim ke Palembang, Bandung dan lain-lainnya. Untuk pemeriksaan IVA di provinsi Bengkulu sangat mendukung program deteksi dini kanker serviks.

Pemerintah daerah melalui dinas kesehatan provinsi telah melatih tenaga dokter dan bidan untuk terampil dalam pemeriksaan mulut Rahim dengan metode IVA. Ada beberapa puskesmas di Kota Bengkulu yang dapat melakukan pemeriksaan IVA yaitu Puskesmas Penurunan, Puskesmas Ratu Agung, Puskesmas Jalan Gedang, Puskesmas Sidomulyo, Puskesmas Anggut Atas dan Puskesmas Sukamerindu.

Berdasarkan data rekam medik Ruang Mawar RSUD dr.M.Yunus Propinsi Bengkulu Tahun 2014. Jumlah kanker serviks pada tahun 2014 sebanyak 41 ibu, pada tahun 2013 sebanyak 19 ibu, pada tahun 2012 sebanyak 34 dan pada tahun 2011 sebanyak 17 ibu. Sedangkan kunjungan ibu PUS ke Poli Kebidanan RSUD dr. M. Yunus Bengkulu tahun 2014 sebanyak 1.324 ibu dan pada tahun 2015 sebanyak 897 ibu dan yang melakukan *pap smear* di tahun 2015 sebanyak 16 orang.

METODE PENELITIAN

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah dengan menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden di poli kebidanan RSUD Dr. M Yunus Bengkulu dengan menyebarkan kuesioner kepada responden untuk memperoleh data tingkat pengetahuan. Sedangkan data sekunder yaitu data tentang kunjungan ibu PUS yang diperoleh dari

pencatatan yang dilakukan di Poli Kebidanan RSUD dr. M. Yunus Bengkulu dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Poli Kebidanan RSUD dr. M. Yunus Bengkulu pada tanggal 30 Mei 2016 sampai dengan tanggal 16 Juni 2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang penyakit kanker serviks di Poli Kebidanan RSUD dr. M. Yunus Bengkulu tahun 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu PUS yang berkunjung di Poli Kebidanan RSUD dr. M. Yunus Bengkulu dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember tahun 2015 yaitu sebanyak 897 orang. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *Teknik Accidental Sampling* yaitu dengan cara pengambilan sampel didasarkan pada kenyataan bahwa responden kebetulan muncul dan peneliti hanya menunggu responden datang. Sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah sebanyak 90 responden.

Peneliti melaksanakan penelitian dengan menggunakan kuesioner penelitian yang berisikan pertanyaan yang disusun berbentuk *check list* yang diberikan kepada responden berisi pertanyaan tentang penyakit kanker serviks.

Tabel 1 Distribusi frekuensi pengetahuan Ibu PUS tentang kanker serviks di Poli Kebidanan RSUD Dr.M.Yunus Bengkulu tahun 2016

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase(%)
Kurang	46	51,1
Cukup	32	35,6
Baik	12	13,3
Jumlah	90	100,0

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan bahwa 90 orang terdapat lebih dari sebagian responden yaitu 46 orang (51,1 %) yang berpengetahuan kurang.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 90 orang terdapat lebih dari sebagian responden yaitu 46 orang (51,1%) yang berpengetahuan kurang, hampir sebagian responden yaitu 32 orang (35,6%) yang berpengetahuan cukup dan sebagian kecil dari responden yaitu 12 orang (13,3%) yang berpengetahuan baik tentang kanker serviks.

Berdasarkan hasil penelitian kuesioner no. 9 paling banyak menjawab salah (45,6 %) tentang berganti-ganti pasangan seksual dapat memperbesar resiko untuk terkena kanker leher rahim (kanker serviks). Hal ini dikarenakan rata-rata ibu memiliki satu pasangan seksual yaitu suaminya sekarang.

Hasil yang didapat dari penelitian ini ternyata sebagian besar responden sudah memiliki pengetahuan yang cukup mengenai kanker serviks.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul gambaran pengetahuan ibu tentang penyakit kanker serviks di Poli Kebidanan RSUD dr. M. Yunus Bengkulu tahun 2016 dapat ditarik kesimpulan bahwa : Lebih dari sebagian responden yaitu 46 orang (51,1%) yang berpengetahuan kurang tentang kanker serviks.

SARAN

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi dan pengetahuan bagi mahasiswa dan masyarakat mengenai gambaran kanker serviks sehingga dapat mengetahui apa-apa saja yang dapat menyebabkan kanker serviks dan dapat terhindar dari kanker serviks.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi RSUD dr. M. Yunus Bengkulu

Diharapkan kepada RSUD Dr.M.Yunus khususnya bidan agar dapat memberikan masukan ataupun menambah pengetahuan tenaga kesehatan terutama tentang kanker serviks. Sebaiknya dilakukan peningkatan pengetahuan ibu di Ruang Poli RSUD Dr.M.Yunus Bengkulu mengenai kanker serviks dan papsmear. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan promosi kesehatan baik melalui Puskesmas, dokter praktik pribadi, maupun penyuluhan-penyuluhan.

b. Bagi akademik

Diharapkan kepada pihak AKBID Dehasen Kota Bengkulu khususnya mahasiswi kebidanan dapat mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang kanker serviks di Ruang Poli RSUD Dr.M.Yunus Bengkulu Tahun 2016 yang dapat dilihat dari pekerjaan dan pendidikan ibu, serta dapat dijadikan sumber materi dalam perkuliahan.

c. Bagi peneliti lain

Diharapkan kepada peneliti lain agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor lain yang berhubungan dengan kanker serviks dan dapat memperluas variabel-variabel penelitian lainnya seperti umur, nutrisi dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- DepKes RI. 2015. *Profil kesehatan Indonesia*. <http://www.depkes.go.id>. Diakses pada tanggal 2 desember 2015
- Emilia Ova. 2010. *Bebas ancaman kanker serviks*. Yogyakarta: Media pressindo.
- Globocan. 2012. *Estimated Cancer Incidence, Mortality, Prevalence and Disability-adjusted life years (DALYs) Worldwide in 2008*. IARC Cancer Base No. 11. Diakses tanggal 28 Desember 2013 time 8.50.
- Rahmawan, Ahmad. 2009. *Perkembangan Lanjutan Metode Skrining Kanker Serviks dan Antisipasinya dengan Vaksinasi HPV di Indonesia*. One-cardio.

Available from:
<http://ahmadrahmawan.blogspot.com/2009/10/perkembangan-lanjutan-metode-skrining.html>. [Accessed 21 February 2010].